

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, maka pada bab ini akan disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan. Pada bab ini akan dibahas mengenai rekomendasi dari hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kemampuan awal siswa tunarungu kelas III di SLB N Duri adalah semua siswa di kelas tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan khususnya pada teknik penjumlahan susun ke bawah tanpa menyimpan dan penjumlahan susun ke bawah satu kali menyimpan dengan hasil penjumlahan 50 (lima puluh). Kesulitan tersebut berawal dari kurangnya pemahaman siswa terhadap simbol penjumlahan dan salah meletakkan nilai tempat posisi angka.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru selama ini berupa jari tangan serta benda-benda yang ada disekitar anak yang bisa digunakan siswa pada saat proses belajar mengajar seperti, benda-benda yang ada di kelas, alat tulis, sempoa, balok kayu, coretan berbentuk garis lurus-lurus dan bulatan yang diurutkan dalam kertas buramnya. Sementara pada zaman sekarang, IPTEK semakin maju dan terus berkembang yang seharusnya dapat guru memanfaatkan untuk mencari referensi media pembelajaran yang asik dan menyenangkan bagi anak. Tidak ada media khusus yang disediakan oleh guru jika akan belajar operasi hitung penjumlahan susun ke bawah tanpa menyimpan dan penjumlahan susun ke bawah dengan satu kali menyimpan dengan hasil maksimal 50 (limapuluh). Guru lebih sering menjelaskan pada papan tulis dan menyuruh siswa maju satu persatu untuk maju kedepan kelas untuk menyelesaikan soal yang ada

dipapan tulis, kemudian memberikan latihan pada buku latihan siswa.

- c. Media pembelajaran aplikasi berbasis android untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan susun ke bawah pada siswa tunarungu ini dirancang berdasarkan kebutuhan belajar siswa. Aplikasi berbasis android “Mari Berhitung” yang dikembangkan ini berisikan menu petunjuk, belajar dan latihan. Menu “Petunjuk” berisikan panduan penggunaan media aplikasi yang dilengkapi dengan bahasa isyarat yang memudahkan anak tunarungu dalam memahami maksud dari materi yang ada didalam aplikasi. Kemudian ada menu ”Belajar“ berisikan tentang pengertian operasi hitung penjumlahan, pemahaman simbol penjumlahan serta dilengkapi dengan pilihan contoh soal penjumlahan susun kebawah tanpa menyimpan dan contoh soal penjumlahan susun kebawah dengan satu kali menyimpan lengkap dengan pemecahan soal tersebut, siswa dibimbing dalam menyelesaikan soal operasi hitung susun kebawah tersebut sesuai dengan konsep penjumlahan. Dan yang terakhir yaitu menu “Latihan” dirancang agar siswa mengerjakan latihan yang ada didalam aplikasi berbasis android dari level rendah, sedang hingga tinggi. Siswa dapat memberhentikan jalannya aplikasi dengan menekan tombol “kembali” yang ada disudut pojok kiri atas aplikasi kapanpun jika ingin kembali ketampilan menu awal untuk melihat menu “Belajar” jika terjadi kesulitan untuk kembali memahami contoh soal yang telah disediakan. Pengembangan media pembelajaran terlihat dari terdapatnya bantuan gerak isyarat yang menyertai setiap tampilan dalam aplikasi “Mari Berhitung” serta dalam pengembangannya memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bagi siswa tunarungu.
- d. Aplikasi berbasis android efektif digunakan oleh siswa tunarungu kelas III Di SLB N Duri dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan susun ke bawah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari nilai tes Uji *Wilcoxon* yang diberikan pada siswa dan peningkatan motivasi belajar siswa, kenyamanan, konsentrasi, kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Mardhatillah Zulpiani, 2023

PENGEMBANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID “MARI BERHITUNG” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN SUSUN KE BAWAH PADA SISWA TUNARUNGU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi zaman sekarang guru dapat dengan mudah mengakses media pembelajaran di media sosial. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka aplikasi “Mari Berhitung” layak digunakan oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan susun kebawah pada siswa tunarungu kelas III SDLB di SLB N Duri.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada temuan penelitian ini, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait dengan dunia pendidikan anak tunarungu, yaitu :

- a. Guru yang mengemban layanan pendidikan bagi siswa tunarungu di kelas III SLB N Duri disarankan menggunakan media pembelajaran aplikasi berbasis android untuk operasi hitung penjumlahan susun kebawah yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan susun kebawah pada siswa tunarungu kelas III SDLB di SLB N Duri serta dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran pada siswa tunarungu.
- b. Media pembelajaran aplikasi berbasis android untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan susun ke bawah pada siswa tunarungu dikelas III SDLB di SLB N Duri yang telah dikembangkan dalam penelitian ini belum diuji cobakan secara meluas, oleh sebab itu kepada peneliti yang tertarik untuk mengembangkan secara luas dan lebih mendalam tentang efektifitas dari media pembelajaran ini disarankan untuk melakukan uji coba luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan serta menambah fitur yang ada di dalam media pembelajaran aplikasi berbasis android “mari berhitung”, kemudian peneliti lain juga bisa menggunakan media pembelajaran ini pada subjek lain sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.